

Penerapan Tema Sportif dalam Rancangan Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang

Ocky Dwi Saktian Kusuma dan Purwanita Setijanti

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: psetijanti@arch.its.ac.id

Abstrak—Olahraga di Indonesia saat ini mengalami penurunan prestasi. Banyak yang menganggap karena kurangnya sarana penunjang untuk olahraga tersebut yang memenuhi standar masih jarang keberadaannya serta kurangnya pembinaan atlet-atlet sejak dini. Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang adalah tempat untuk mengembangkan dan membina dasar-dasar dan teknik bermain basket ke tingkat canggih agar para pemain lebih maju dan berkembang dalam bermain basket. Olahraga identik dengan kontak fisik yang mengakibatkan terjadinya ketidaktertibatan pada saat pertandingan berlangsung sehingga menghambat jalannya pertandingan. Sikap sportif disini sangat penting agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menghambat jalannya pertandingan sehingga Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang ini mengambil tema Sportif dalam merancang. Konsep rancangan dengan mengelompokkan zona publik dan privat dalam tatanan massa bangunan dan sirkulasinya agar rancangan nantinya dapat memiliki fungsi-fungsi bangunan yang teratur di dalam lahan rancangan.

Kata Kunci—Bima, Nikko, Malang, Sakti, Steel

I. PENDAHULUAN

Olahraga Bola Basket pada masa sekarang ini menjadi salah satu dari cabang olahraga yang cukup banyak diminati oleh masyarakat di Negara Indonesia ini pada umumnya. Kegemaran masyarakat terhadap olahraga bola basket dapat dilihat dari antusiasme dalam menyambut event-event yang diadakan dalam mempertunjukan olahraga bola basket, seperti : NBL (National Basketball League), PBL (Premiere Basketball League), JRBL (Junior Basketball League), LIMA (Liga Mahasiswa), Campus League, DBL (Deteksi Basketball League), dan sebagainya.

Klub Bola Basket di Kota Malang yaitu Bima Sakti Nikko Steel telah menjadi identitas dalam mewakili tim olahraga bola basket di Kota Malang. Klub ini telah dikenal masyarakat luas dan sudah masuk ke dalam skala tim nasional. Klub Bima Sakti Nikko Steel Malang telah banyak mengikuti kompetisi-kompetisi bola basket nasional dengan prestasi yang cukup membanggakan dan menjadi salah satu dari tim-tim terbesar di Indonesia.

Suatu tim yang solid dengan sistem pelatihan yang baik, fasilitas-fasilitas merupakan faktor utama dalam proses kemajuan prestasi dari suatu tim bola basket. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat meliputi pemenuhan kebutuhan latihan tim, administrasi, hingga ke kebutuhan pemain di luar lapangan seperti sarana hiburan dan sebagainya. Sarana dan pra sarana yang baik tentunya dapat mendukung pula berkembangnya potensi para pemain.



Gambar 1 Latihan dribbling bola basket
Sumber : www.google.com



Gambar 2 Kerusuhan saat pertandingan
Sumber : www.google.com



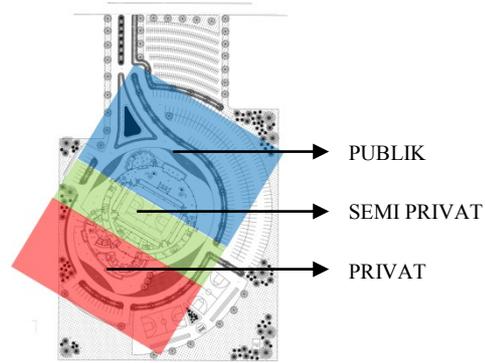
Gambar 3 Tim Bima Sakti Nikko Steel Malang
Sumber : www.google.com



Gambar 4 Para Pemain Bima Sakti Nikko Steel Malang
Sumber : www.google.com

Pusat Pelatihan basket Bima Sakti Nikko Steel Malang ini merupakan bangunan yang berfungsi sebagai wadah untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi Klub Bima Sakti Nikko Steel khususnya dan pada masyarakat Kota Malang pada umumnya agar meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga basket.

Dengan konsep penzoningan dalam desain rancangan sehingga bisa mengelompokkan beberapa fungsi bangunan yang berbeda menjadi satu bangunan dengan mengelompokkan fungsi yang publik dengan yang privat di dalam bangunan rancang dapat memudahkan aktifitas-aktifitas yang terjadi di dalam bangunan tersebut.



Gambar 5 Pengelompokan fungsi bangunan
Sumber : Karya Pribadi

II. TEMA SPORTIF

Agar terwujud sebuah karya arsitektur yang baik, maka dibutuhkan sebuah tema yang nantinya akan menjadi sebuah acuan dan landasan dalam proses berfikir sehingga menghasilkan sebuah karya arsitektur yang bermakna. Menggunakan tema di dalam proses merancang, membantu, mengarahkan, dan memberikan batasan sehingga mempermudah kegiatan merancang itu sendiri dalam mencapai tujuan akhirnya. Tema yang diambil untuk rancangan Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti nikko Steel malang ini adalah Sportif.

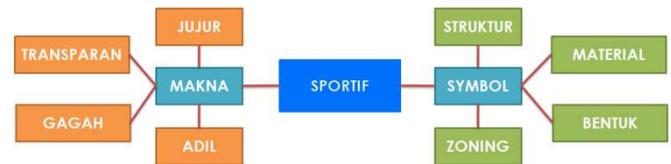


Gambar 6 Orang Berjabat Tangan
Sumber : www.google.com

A. Definisi Sportif

Mengembangkan sikap yang saling menghargai, saling mengakui kemenangan dan kekalahan yang terjadi, berani mengakui kesalahan yang dilakukannya. Saling menghargai dan berani mengakui kesalahan secara ksatria dan bertanggung jawab penuh atas kesalahannya (Menurut Eko Jalu Santoso dalam bukunya "The Art of Life Revolution")

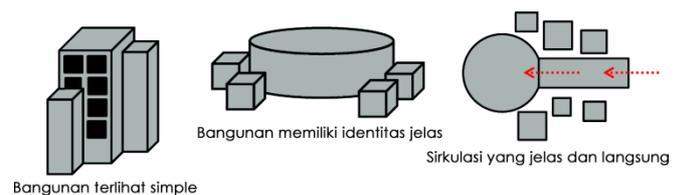
Dapat dikonseptualisasikan sebagai karakteristik abadi dan relatif stabil atau disposisi seperti bahwa individu berbeda dalam cara mereka umumnya diharapkan untuk berperilaku dalam situasi olahraga. Secara umum, sportif mengacu pada kebajikan seperti kejujuran, keberanian pengendalian diri, dan ketekunan, dan telah dikaitkan dengan konsep-konsep interpersonal memperlakukan orang lain dan diperlakukan secara wajar, mempertahankan kontrol diri jika berhadapan dengan orang lain, dan menghormati otoritas dan lawan. (Menurut jurnalis olahraga Grantland Rice)



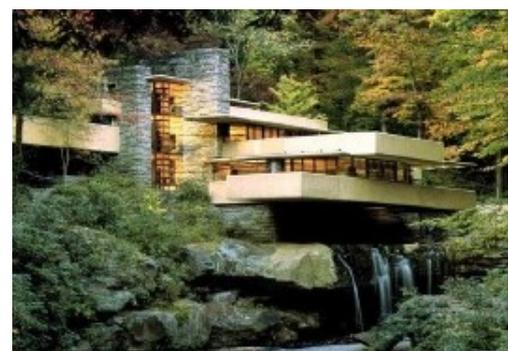
Gambar 7 Diagram penjabaran tema sportif
Sumber : Karya Sendiri

B. Sportif Dalam Arsitektur

Sportif secara arsitektural dapat dicapai dengan cara adanya suatu desain yang jujur, transparan, seimbang, tepat sesuai pada tempat/kegunaannya sehingga dipandang menjadi terlihat gagah, yang dapat memberikan suatu batasan jelas akan pembagian/aturan yang dapat menata/mengarahkan perilaku penggunaanya dengan tidak mengabaikan keunggulan/langgam dari lingkungan sekitarnya. Kesportivitasan in dapat diaplikasikan baik pada eksterior maupun interiornya. Namun yang terpenting adalah tercapainya suatu pengaturan yang dapat mengarahkan penggunaanya dengan baik melalui faktor-faktor pembentuk sportif yang akan di transformasikan pada bangunan.



Gambar 8 Sketsa sportif dalam arsitektur
Sumber : Karya Sendiri

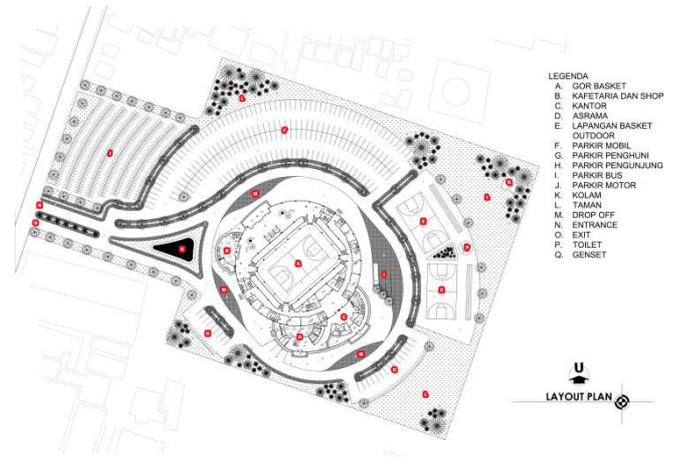


Gambar 9 Contoh bangunan analogi dalam arsitektur
Sumber : www.google.com

C. Pendekatan Tema Sportif Kedalam Bangunan

Karya arsitektur yang mengekspresikan dirinya melalui pendekatan perancangan melalui teknik analogi, telah banyak. Teknik analogi dapat membantu proses merancang yang kreatif dengan tujuan memperkuat sebuah pesan yang dapat ditangkap oleh pengamat.

Karena itu, analogi digunakan sebagai pendekatan tema rancangan. Pendekatan tema dilakukan dengan cara menganalogikan sportif ke dalam perancangan obyek tugas akhir, sehingga dengan dilakukannya pendekatan atau penganalogian sportif ini diharapkan dapat membantu melaksanakan fungsi dan tujuan obyek.



Gambar 10 Layout plan
Sumber : Karya Pribadi

III. ANALOGI DALAM ARSITEKTUR

Menurut Attoe (1979) teori tentang apakah sebenarnya arsitektur itu meliputi identifikasi variable-variabel penting seperti: ruang, struktur atau proses-proses kemasyarakatan yang dengan pengertian demikian bangunan-bangunan seharusnya dilihat atau dinilai. Dalam menganjurkan cara-cara khusus untuk memandang arsitektur, para ahli teori seringkali mendasarkan diri pada analogi-analogi. Umpamanya: Kita diberi penjelasan tentang arsitektur seharusnya dianggap sebagai sesuatu yang organik, atau bahwa ia merupakan bahasa, atau mirip mesin. Analogi seperti ini memberikan jalan untuk mengatur tugas-tugas desain dalam tatanan hierarki, sehingga arsitek dapat mengetahui hal-hal mana yang pertama-tama harus dipikirkan dan hal-hal mana dapat dibiarkan pada tahap berikutnya dari proses perancangan.



Gambar 11 Konstruksi Atap GOR Bima Sakti
Sumber : Karya Pribadi

IV. PENERAPAN SPORTIF DALAM RANCANGAN

A. Adil

Tidak ada yang berat sebelah, sisi satu dengan sisi yang lain akan seimbang kedudukannya tidak ada yang diletakkan atau dukurangi. Sehingga bangunan nantinya memiliki komposisi yang sama rataanya di dalam site lahan.

Dalam rancangan ini adil dalam arsitektur diwujudkan dengan penempatan zoning ruangan sesuai fungsi dan aktifitasnya, dibedakan dengan zoning yang publik, semi privat, dan privat.

Dalam sirkulasi dan penempatan ruang luar juga dibedakan antara yang digunakan oleh publik dan yang privat sehingga kegiatan didalam bangunan bisa teratur.

Sehingga fungsi bangunan yang berbeda-beda dapat tertata dengan teratur dalam satu bangunan pusat pelatihan basket ini yang akan memudahkan aktifitas yang terjadi di dalam bangunan tersebut.

B. Jujur

Sumber dari sikap sportif adalah kejujuran, dalam bangunan arsitektur dapat diaplikasikan ke dalam obyek rancang dengan cara memperlihatkan bentuk struktur ataupun pemakaian material yang digunakan.

Struktur dapat diekspos dengan kolom-kolom yang besar yang diperlihatkan di bangunan. Konstruksi atap rangka bidang dengan material baja ringan dapat diekspos untuk memperkuat makna jujur dari dalam bangunan itu sendiri.



Gambar 12 Bangunan Kafeteria dan Souvenir Shop menggunakan material kaca pada fasadnya
Sumber : Karya Pribadi



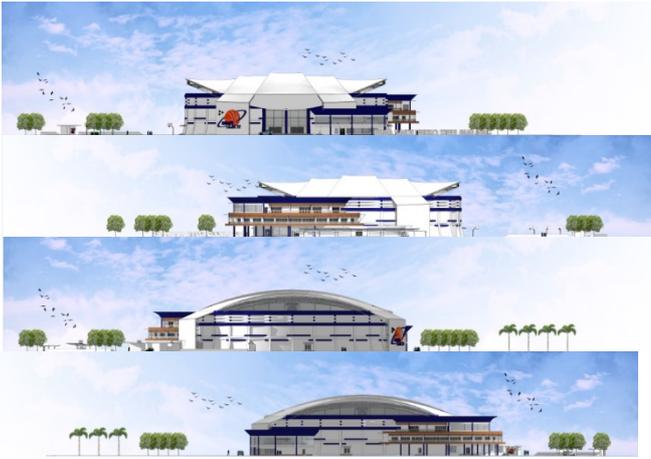
Gambar 13 Lobby Drop Off GOR Bima Sakti dengan kolom yang di ekspos
Sumber : Karya Pribadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing Ir. Purwanita Setijanti, M.Sc. Ph.D. dan Ir. M. Salatoen P. M.T selaku dosen koordinator mata kuliah tugas akhir. Serta penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas semua doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir dan penyelesaian jurnal ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ching, Fransis D. K, 1999, *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta
2. *Pengantar Arsitektur* oleh Ririn Dina Mutfianti
3. Ernst and Peter Neufert *ARCHITECTS' DATA* Third Edition
4. <http://ffredo.wordpress.com/2010/10/26/analogi-yang-digunakan-dalam-teori-arsitektur>
5. [http://id.wikipedia.org/wiki/Bimasakti_\(klub_bola_basket\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Bimasakti_(klub_bola_basket))



Gambar 14 Tampak-tampak bangunan
Sumber : Karya Pribadi

C. Transparan

Salah satu karakter sportif yaitu transparan/terbuka yang bermakna bahwa seorang mampu menerima masukan dari orang lain dengan baik. Namun dalam arsitektural, pendekatan tema ini lebih bersifat bentuk tampilan, sehingga desain objek rancang kelak memiliki banyak bangunan yang lebih bersifat terbuka dan banyak menggunakan material yang tembus pandang.

Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang ini banyak memakai material kaca pada fasadnya selain memberikan kesan transparan dalam bangunan material kaca dapat meminimalisir pemakaian lampu pada siang hari sehingga bangunan mendapatkan pencahayaan alami.

D. Gagah

Kesan gagah yang akan diberikan karena mampu menunjukkan sikap yang sportif sehingga bangunan nantinya terlihat kokoh, kuat, meskipun tidak menggunakan material-material yang terlihat berat tapi terlihat sangat kokoh untuk dipandang oleh mata kita.

Kolom yang diekspos pada bangunan GOR ini memberikan kesan gagah dengan menopang atap GOR tersebut.

Bentukan atap GOR yang didesain dengan bertumpuk-tumpuk tersebut memberikan kesan gagah tersendiri pada bangunan GOR Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang tersebut

V. KESIMPULAN

Rancangan Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang ini mewujudkan sosok bangunan yang terlihat kokoh sebagai bangunan yang memiliki aktifitas dinamis didalamnya dengan mengekspos kolom-kolom yang besar sebagai penopang atap dan mengekspos konstruksi atap sebagai estetika dalam rancangan.

Pusat Pelatihan Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang ini dapat mewujudkan keseimbangan fungsi asrama, latihan, dan eksepsi ketangguhan tanding klub Basket Bima Sakti Nikko Steel Malang. Bangunan ini juga telah mewakili penerapan tema Sportif dalam rancangan program ruang bangunan.